

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Rancangan Penelitian.**

Rancangan penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada variabel pemberian pinjaman dan peningkatan pendapatan usaha dengan objek penelitian KPRI “Pangudi Luhur” Lumajang.

Adapun Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode kuantitatif: pencarian data dilakukan dengan studi lapangan langsung dengan mengumpulkan data informasi serta melakukan wawancara atau observasi ke KPRI “Pangudi Luhur” Lumajang

#### **1.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh pemberian kredit yang diberikan oleh Koperasi Pangudi Luhur Lumajang terhadap pendapatan para anggotanya yang sudah menerima kredit. Sehingga akan diketahui apakah ada pengaruh atau tidak terhadap pemberian kredit yang diberikan oleh pihak koperasi terhadap pendapatan usaha anggotanya.

Ada dua kemungkinan yang akan terjadi dengan pemberian kredit yang diberikan saat ini, yang pertama dengan adanya pemberian kredit akan mengakibatkan perubahan pendapatan yang signifikan. Yang kedua, dengan adanya pemberian kredit ini tidak menyebabkan perubahan pendapatan usaha yang signifikan.

### 1.3. Sumber dan Jenis Data

#### 3.3.1 Sumber Data

##### 1) Data Internal

Dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan didalam suatu organisasi merupakan tipe data internal (Indrianto dan Supomo,2009:147-149). Dalam penelitian ini, data internal yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu KPRI Pangudi Luhur RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

##### 2) Data Eksternal

Data sekunder eksternal umumnya disusun oleh suatu entitas selainpeneliti dari organisasi yang bersangkutan. Tipe data sekunder berdasarkan penerbitnya antara lain dapat berupa:

- a) Buku, jurnal atau berbagai macam bentuk terbitas secara periodik yang telah diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.
- b) Terbitan yang dipublikasikan oleh instansi pemerintah (contoh Indikator Ekonomi oleh Biro Pusat Statistik atau Statistik Ekonomi dan Keuangan oleh Bank Indonesia).
- c) Terbitan yang dikeluarkan oleh media massa atau perusahaan penerbit (contoh, *Indonesian Capital Market Directory* oleh *Institute for Economic and Financial Research*).

Dalam penelitian ini, data eksternal adalah gambaran diluar KPRI Pangudi Luhur RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

### 3.3.2 Jenis Data

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan, dalam hal ini penulis memperoleh data secara langsung dari KPRI Pangudi Luhur RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya, data ini diperoleh dari luar objek penelitian, tetapi masih berkaitan dengan objek yang diteliti.

## 1.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 3.4.1 Populasi.

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Suryani dan Hendryadi (2015:190), menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian. Populasi merupakan sebuah keseluruhan yang merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, dengan hasil menghitung maupun hasil mengukur, baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang mempunyai pinjaman/kredit di KPRI Pangudi Luhur RSUD Dr. Haryoto Lumajang guna melangsungkan usahanya.

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sanusi (2011:88) menjelaskan teknik pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia. Cara pengambilan sampel dari populasi dapat dilakukan dengan memperhatikan unsur peluang atau tidak. Jika dalam proses mengambil sampel memperhatikan unsur peluang, tipe sampling disebut sampling (*probability sampling*) atau cara pengambilan sampel secara acak. Jika dalam proses sampel tidak memperhatikan unsur peluang, tipe sampling disebut sampling non peluang (*non probability sampling*). Jumlah anggota dalam KPRI Pangudi Luhur RSUD Dr. Haryoto Lumajang berjumlah 550 anggota. Sugiyono (2015:133) mengemukakan bahwa pengambilan sampel minimal 30 setiap kategori. Maka penulis mengambil sampel berjumlah 60 orang.

### 1.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dapat dilakukan dengan beberapa cara agar memperoleh hasil yang baik. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### 3.5.1 Interview

Interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang efektif, terutama selama tahap penelitian eksploratif (Uma dan Roger, 2013:136)

### **3.5.2 Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

### **3.5.3 Kuisisioner**

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

### **3.5.4 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara membaca literature-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini, peneliti melakukan studi kepustakaan.

## **1.6. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian menggunakan 2 (dua) variabel terdiri dari 1 (satu) variabel independen yaitu Pinjaman/kredit (X) 1 (satu) variabel dependen yaitu Pendapatan (Y).

### 3.6.1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2011:64) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian variabel bebasnya adalah Pinjaman/Kredit (variabel X)

### 3.6.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pendapatan (Y)

### 1.7. Definisi Konseptual Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis, maka perlu dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian.

#### 1. Variabel Independen (X).

Kredit adalah proses memperoleh barang dengan membayar melalui cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian (Kasmir, 2012:81)

## 2. Variabel Dependen (Y)

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk pada istilah yang berbeda-beda, seperti penjualan, pendapatan jasa, bunga, deviden, dan royalti, perusahaan hanya mengakui pendapatan dari manfaat ekonomi yang diterima atau dapat diterima oleh entitas untuk entitas itu sendiri.

### 1.8. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional meliputi penjelasan mengenai variabel penelitian, konsep variabel, indikator variabel dan skala variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dan tujuan ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

#### 1. Pemberian Kredit (X)

Dalam pemberian kredit variabel ini diukur dengan menggunakan jumlah nominal kredit dari anggota yang meminjam dana pada Koperasi Pangudi Luhur RSUD Dr. Haryoto Lumajang.

#### 2. Pendapatan (Y)

Variabel ini diukur berdasarkan pendapatan rata-rata anggota setelah menerima pinjaman/kredit dari KPRI Pangudi Luhur RSUD Dr. Haryoto Lumajang guna melangsungkan usahanya.

## 1.9. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data yaitu:

### 1) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuisisioner adalah bahan informasi yang bersumber dari isian yang berupa angket yang ditujukan untuk memperoleh data yang akurat dari anggota yang berkenaan dengan peningkatan jumlah pendapatan atau nilai lebih lainnya yang diperoleh sebagai pengaruh pemberian kredit.

Jenis angket ada dua, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Jenis angket tertutup mempunyai bentuk-bentuk pertanyaan “ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian, dan daftar cek”. Sedangkan jenis angket terbuka mempunyai bentuk pertanyaan jawaban singkat atau uraian singkat (bentuk isian). Pada penelitian ini digunakan angket tertutup sebagai instrumen yang disebarakan kepada sejumlah populasi dan penyusunan angket ini berdasarkan pada jabaran komponen variabel.

Pengukuran data untuk variabel pemberian kredit dan pendapatan anggota dilakukan dengan memberi skor tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *Likert* modifikasi.

Skala *likert* modifikasi dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala 5 (lima) tingkat.

**Tabel 3.1**

**Skor Jawaban Skala *Likert* Modifikasi**

No	Jawaban	Skor Pernyataan
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

#### **1.10. Teknik Analisis Data**

Sugiono (2010:206) Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **1.11. Pengujian instrument**

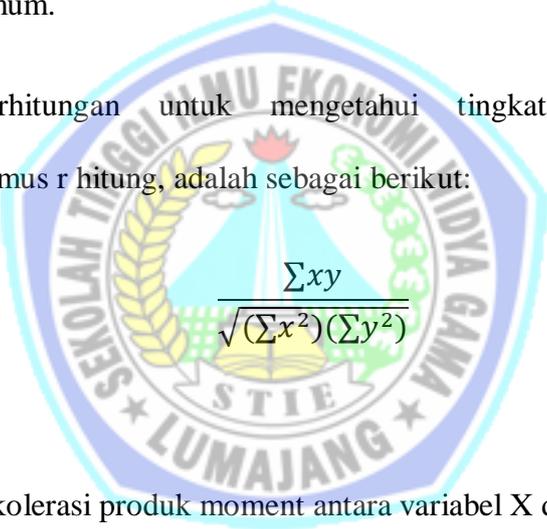
Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuisioneryang digunakan untuk menjaring data responden, dimana asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuisioner adalah data harus valid dan reliabel untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis tahap berikutnya.



### 3.11.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah teknik deskriptif atau statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:61), Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Rumus perhitungan untuk mengetahui tingkat signifikan dengan menggunakan rumus r hitung, adalah sebagai berikut:


$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi produk moment antara variabel X dengan variabel Y

x = Variabel pemberian kredit

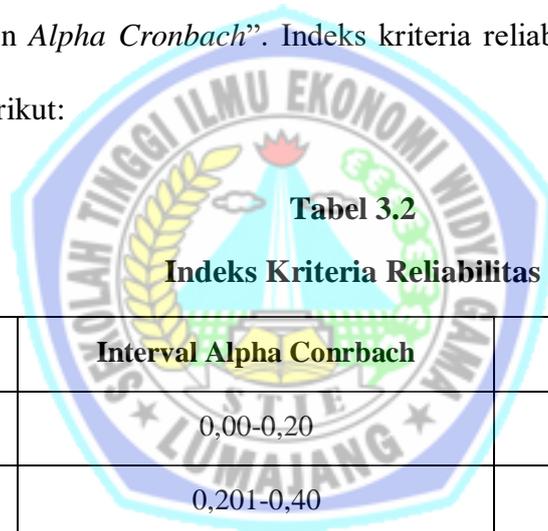
y = Variabel pendapatan anggota

Sugiono (2015:126) analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasi jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Dan penelitian ini jika korelasi antar skor butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir-butir dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

### 3.11.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Nugroho (2011:33) menyatakan bahwa “Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*”. Indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam table sebagai berikut:



**Tabel 3.2**  
**Indeks Kriteria Reliabilitas**

No	Interval Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
1	0,00-0,20	Kurang Reliabel
2	0,201-0,40	Agak Reliabel
3	0,401-0,60	Cukup Reliabel
4	0,601-0,80	Reliabel
5	0,801-1,00	Sangat Reliabel

### 3.11.3 Uji Normalitas Data

Husein Umar (2011:181) Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat

diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Penggunaan model analisis pengaruh terikat dengan asumsi bahwa data harus berdistribusi normal agar diperoleh hasil yang tidak biasa, pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data berada dalam distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Normalitas dari distribusi dapat diuji dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Menggunakan pengukur bentuk (*measure of shape*). Distribusi yang normal mempunyai bentuk simetris dengan nilai mean, median dan mode yang mengumpul di satu titik di tengah.
- b. Pengujian normalitas dapat juga dilakukan dengan rumus skewness, untuk ini digunakan uji Z yang membutuhkan suatu nilai statistik yaitu nilai skewness bernilai positif berarti sebaran data mencengke kiri dan sebaliknya, jika bernilai negatif berarti sebaran data menceng ke kanan.

Skewness

$$Z = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6/N}}$$

Selanjutnya nilai Z hitung dibandingkan dengan nilai Z tabel, tanpa memperhatikan tandanya jika nilai Z hitung lebih kecil dari nilai Z tabel maka asumsi normalitas terpenuhi atau data berada dalam distribusi normal. Pengujian normalitas dapat juga dihitung dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirov* (Mudrajad Kuncoro, 2007:94).

“Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan melihat *normal probability plot* pada *output SPSS*, jika nilai – nilai sebaran data terletak di sekitar garis lurus diagonal maka persyaratan normalitas terpenuhi” (Singgih Santoso, 2012:361).

### **1.12. Pengujian Asumsi Dasar Linier Sederhana.**

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survey penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Model ini mengistemasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya variabel terikat. Sesuai dengan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, maka persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen yakni pendapatan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen yaitu pinjaman/kredit.

### 1.13. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji tingkat signifikan menggunakan uji t. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. "Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat" (Mudrajat, 2007:81). Uji t ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

